UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Peran Kualitas Ikatan Keluarga terhadap Stabilitas Kepribadian pada Remaja
HASTINIA APRIASARI, Dr. Bagus Riyono, M.A., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Peran Kualitas Ikatan Keluarga terhadap Stabilitas Kepribadian pada Remaja

The Role of Family Bond Quality in Personality Stability among Adolescents

Hastinia Apriasari
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Yogyakarta, Indonesia
e-mail: hastinia.a@mail.ugm.ac.id

Abstract

Anchor personality is a personality theory that explains how individuals actively seek an anchor to face risks, uncertainty, and hope in life through four dimensions: anchor self, others, materials, and virtues. Adolescence is a critical phase in the formation of anchor structure, where personality stability is characterized by the configuration across anchor dimensions with a primary orientation toward virtues. Although previous studies have highlighted the contribution of anchor virtues to adaptive psychological outcomes, relatively little research has examined family attachment as a developmental antecedent of personality stability within the anchor personality framework. This study aims to examine the role of family bond quality on personality stability among Indonesian adolescents aged 13–19 years. The instruments used were the Anchor Personality Inventory (API) and the family bond scale. Data analysis employed Structural Equation Modeling (SEM) with model fit indices (CFI = 0,930, TLI = 0,923, RMSEA = 0,051). Results indicated that family bond quality had a significant and positive effect on personality stability ($\beta = 0,35$; $p < 0,01$), with R^2 of 12,3%. These findings shed light on the role of the family in the development of personality stability during adolescence. Several limitations and recommendations are noted for consideration in future research.

Keywords: *anchor personality, family bonds, personality, adolescents, Structural Equation Modeling.*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Peran Kualitas Ikatan Keluarga terhadap Stabilitas Kepribadian pada Remaja
HASTINIA APRIASARI, Dr. Bagus Riyono, M.A., Psikolog
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Anchor personality merupakan teori kepribadian yang menjelaskan bahwa individu secara aktif mencari sandaran (*anchor*) untuk menghadapi risiko, ketidakpastian, dan membangun harapan dalam hidup melalui empat dimensi, yaitu *anchor self, anchor others, anchor materials,* dan *anchor virtues*. Masa remaja merupakan fase penting dalam pembentukan struktur *anchor*, di mana stabilitas kepribadian ditandai oleh konfigurasi antar-dimensi *anchor* dengan orientasi utama pada *anchor virtues*. Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji peran anchor virtues terhadap berbagai outcome psikologis, penelitian yang secara spesifik menguji peran kualitas ikatan keluarga terhadap stabilitas kepribadian dalam perspektif anchor personality masih relatif terbatas. Penelitian ini bertujuan menguji peran kualitas ikatan keluarga terhadap stabilitas kepribadian pada remaja Indonesia usia 13–19 tahun. Instrumen yang digunakan adalah *Anchor Personality Inventory* (API) dan skala ikatan keluarga. Analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan model fit (CFI = 0,930, TLI = 0,923, RMSEA = 0,051). Hasil menunjukkan bahwa kualitas ikatan keluarga berperan positif dan signifikan terhadap stabilitas kepribadian ($\beta = 0,35$; $p < 0,01$), dengan R^2 sebesar 12,3%. Temuan ini menjelaskan tentang peran keluarga dalam perkembangan stabilitas kepribadian pada remaja. Terdapat beberapa keterbatasan dan saran dari penelitian ini yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

***Kata kunci**: anchor personality, ikatan keluarga, kepribadian, remaja, Structural Equation Modeling*